

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengkaji secara mendalam mengenai suatu fenomena atau objek secara sistematis dan logis sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif dikenal sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Penelitian kualitatif juga ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2011).

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengkaji secara mendalam mengenai suatu fenomena atau objek secara sistematis dan logis sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif dikenal sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Penelitian kualitatif juga ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2011).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah salah satu yang berfokus pada tujuan penelitian yang sedang berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merangkum

sebuah hasil dari observasi lapangan, sehingga observasi dan analisis yang dihasilkan lebih terarah. Ruang lingkup penelitian atau bisa disebut juga fokus penelitian memiliki batasan penelitian yang bertujuan untuk memungkinkan pemilihan data yang relevan dan tidak terkait untuk melakukan penelitian (Moleong, 2017).

Fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, artinya penyempurnaan rumusan masalah selalu dilakukan di lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, fokus ini ditentukan sejauh mana informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial yang berada di lapangan. Sementara itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja upaya yang telah dilakukan orang tua terkait pendampingan anak usia dini terhadap penggunaan *gadget* dalam perkembangan teknologi digital.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong (2010, hlm. 132) merupakan informan yaitu orang-orang yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Sedangkan menurut Moeliono (1993, hlm. 862) mengemukakan bahwa subjek penelitian sebagai orang-orang yang diamati sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut paling tahu apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit lama kelamaan menjadi besar (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* anak

usia dini dalam perkembangan teknologi digital. Berikut nama subjek yang akan dijadikan sebagai informan:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Kode Informan
1	Nur Hayati	Kepala Sekolah	NH
2	Nining Komalasari	Pendidik/tutor	NK
3	Anisa Nuraeni	Orang Tua	AN
4	Elis Herlis	Orang Tua	EH
5	Eti	Orang Tua	E

3.3.2 Objek Penelitian

Konsep dalam suatu objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu dan menggunakan sesuatu yang objektif, valid serta dapat diandalkan dalam suatu variabel ganda (Sugiyono, 2012). Penelitian ini mengkaji pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* anak usia dini dalam perkembangan teknologi digital.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber informasi ditekankan oleh informan yang memberikan sebuah informasi tentang permasalahan penelitian yang ada. Sumber data yang diekstraksi adalah objek yang dari tanya dapat diambil kembali namun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data tambahan.

Adapun sumber data utama yaitu sumber data yang diambil oleh peneliti melalui sebuah wawancara dan observasi meliputi 5 respon di antaranya :

1. Pengelola satuan PAUD sejenis Ulul Azmi
2. Pendidik atau tutor dari satuan PAUD sejenis Ulul Azmi
3. Orang tua dari peserta didik satuan PAUD sejenis Ulul Azmi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi arena teknologi observasi objek tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga objek alam di sekitarnya, teknologi akuisisi data menggunakan observasi memiliki karakteristik yang unik. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2016).

Observasi ini terdiri dari deskripsi kegiatan, perilaku, tindakan, dan berbagai *interpersonal* yang masih berkaitan dari pengamatan peneliti, sebelum melaksanakan penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di Satuan PAUD Sejenis Ulul Azmi Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 194) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Peneliti menggunakan kumpulan data wawancara ini untuk mendapatkan wawasan tentang satuan PAUD sejenis Ulul Azmi dengan mewawancarai pimpinan, guru/tutor, dan orang tua warga belajar untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana

pendampingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* anak usia dini dalam perkembangan teknologi digital.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) studi dokumentasi ialah untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi juga bisa berupa gambar, atau bisa juga berbentuk tulisan-tulisan sebelumnya. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengambil beberapa gambar untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm, 244-246) mengemukakan bahwa analisis data merupakan studi sistematis dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan atau dokumen, mengelompokkan data ke dalam kategori, menggambarannya dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi model dalam memilih mana yang lebih penting dan mana yang akan dipelajari, serta dapat menarik sebuah kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dengan demikian peneliti mampu mengungkapkan makna-makna yang ada dari fenomenologi yang dilihat atau ditemukan dalam penelitian.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 247-252).

3.6.1 Reduksi Data

Dalam sebuah penelitian yang diperoleh di lapangan terdapat berbagai permasalahan. Untuk melakukan ini, kita perlu lebih berhati-hati dan mengumpulkan data yang lebih rinci. Mereduksi data artinya merangkum memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, dan mencari tema serta pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas guna memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lainnya. Ini biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan kata lain, itu adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data ini dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.

3.6.3 Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono (2016, hlm. 252) mengemukakan bahwa verifikasi data merupakan sebuah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah kapan saja apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif ini adalah tahap baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kognisi dapat berupa deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya dikaburkan, dan setelah diselidiki menjadi jelas bahwa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau bahkan teori kemungkinan bisa dikatakan ada.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

3.7.1 Pra Lapangan

Awal kegiatan penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti ini yaitu pra lapangan. Pada tahap ini merupakan tahap penyusunan desain penelitian, menjelaskan latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, adanya penelusuran literatur, dan menemukan *timeline*, lokasi, serta sarana penelitian berdasarkan data yang ada di lapangan pada saat desain prosedur analisis data.

Dalam penelitian ini peneliti membentuk subjek penelitian yang ingin diteliti dengan melihat suatu keadaan yang terdapat di SPS Ulul Azmi dengan cara pendekatan terhadap pengelola dan pendidik/tutor. dari hasil temuan subjek

penelitian ini peneliti terlebih dulu membuat studi pendahuluan, dan ketika data-data sudah terkumpul dari sejumlah informasi yang peneliti dapatkan, langkah selanjutnya data-data tersebut dianalisis kemudian dikemukakan.

3.7.2 Tahapan Penelitian

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 246) menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai, sehingga datanya sudah jenuh. ketika peneliti memasuki lapangan peneliti sudah menetapkan seorang informan yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan diteliti. Serta terus mengumpulkan data sampai dengan data tersebut sudah cukup terkumpul untuk selanjutnya dilakukan analisis data. tidak hanya ini, pada tahap penelitian peneliti perlu mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

3.7.3 Analisis Data

Pada analisis data dalam penelitian ini peneliti diharuskan untuk bisa memahami terlebih dahulu mengenai analisis data. dalam tahapan penelitian ini peneliti perlu memahami bagaimana analisis data yang akan digunakan dalam menyusun data yang telah terkumpul baik itu berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang selanjutnya akan dibuat laporan sementara sebelum laporan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	AGS 2023	SEP 2023	OKT 2023	NOV 2023	DES 2023	JAN 2024	FEB 2024	MAR 2024	APR 2024	MEI 2024	JUNI 2024	JULI 2024
1	Observasi												
2	Pengajuan Judul												
3	Menyusun Proposal Penelitian												
4	Ujian Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Menyusun Instrumen Penelitian												
7	Pelaksanaan Penelitian												
8	Pengolahan Data												
9	Penyusunan Skripsi												
10	Sidang Skripsi												

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di satuan PAUD sejenis Ulul Azmi yang berlokasi di kampung Cikanyere RT02/05 Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut. peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena jarak menuju tempatnya sangat dekat dengan rumah peneliti dan dalam observasi peneliti mengetahui permasalahan yang terdapat di SPS Ulul Azmi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pendampingan orang tua murid SPS Ulul Azmi terhadap penggunaan *gadget* anak usia dini dalam perkembangan teknologi digital